

# Dampak Kualitas Audit terhadap Kinerja Keuangan Perusahaan

Layla Hanisa<sup>1</sup>, Devina Shava Amalia<sup>2</sup>, Hwihanus<sup>3</sup>

<sup>1,2,3</sup> Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas 17 Agustus 1945 Surabaya

e-mail: [1222200212@surel.untag-sby.ac.id](mailto:1222200212@surel.untag-sby.ac.id)<sup>1</sup>, [1222200102@surel.untag-sby.ac.id](mailto:1222200102@surel.untag-sby.ac.id)<sup>2</sup>,  
[hwihanus@untag-sby.ac.id](mailto:hwihanus@untag-sby.ac.id)<sup>3</sup>

## Abstrak

Tujuan dari penelitian ini untuk mengetahui dampak kualitas audit terhadap kinerja keuangan. Penelitian ini menggunakan metode penelitian kualitatif deskriptif yang artinya sebuah cara atau metode penelitian yang lebih menekankan analisa atau deskriptif Hasil penelitian menemukan bahwa kualitas audit berpengaruh terhadap kinerja keuangan baik perusahaan keuangan maupun non keuangan. Atribut kualitas audit seperti biaya audit, pengalaman komite audit, keahlian keuangan komite audit, masa kerja auditor dan ukuran perusahaan audit merupakan faktor kualitas audit yang dominan. Auditor melaksanakan audit apabila kualitasnya dapat memenuhi persyaratan atau standar auditing. Signifikansi, objektivitas, keandalan dan ruang lingkup merupakan karakteristik dari kualitas audit.

**Kata kunci:** *Audit, Kualitas Audit, Kinerja Keuangan*

## Abstract

The purpose of this study was to determine the impact of audit quality on financial performance. This study uses descriptive qualitative research methods, which means a method or research method that emphasizes analysis or descriptive The results of the study found that audit quality affects the financial performance of both financial and non-financial companies. Audit quality attributes such as audit fees, audit committee experience, audit committee financial expertise, auditor tenure and audit firm size are dominant audit quality factors. Auditors carry out audits if their quality can meet auditing requirements or standards. Significance, objectivity, reliability and scope are characteristics of audit quality.

**Keywords:** *Auditing, Audit Quality, Financial Performance*

## PENDAHULUAN

Pengaruh kualitas audit terhadap kinerja keuangan suatu entitas, baik entitas keuangan maupun non-keuangan, sudah menjadi pembahasan yang menarik. Kinerja keuangan merupakan salah satu yang bisa dijadikan alat ukur dalam mengukur atau menilai sejauh mana kualitas suatu perusahaan. Kualitas suatu perusahaan dapat dilihat melalui laporan keuangan entitas, laporan keuangan tersebut kemudian bisa kita ketahui mengenai keadaan keuangan dan hasil-hasil yang telah tercapai oleh entitas. Kinerja keuangan perusahaan merupakan suatu gambaran mengenai kondisi keuangan suatu perusahaan yang dianalisis dengan alat-alat keuangan, sehingga dapat diketahui baik buruknya keadaan keuangan suatu entitas yang menggambarkan prestasi kerja pada suatu periode.

Untuk mencapai integritas kinerja keuangan, entitas perlu menetapkan tata kelola yang baik atau *Good Corporate Governance*. Tekanan terhadap pentingnya *Corporate Governance* dipicu oleh ketatnya persaingan bisnis, serta menguatnya bukti bahwa investor bersedia membayar premi entitas dengan syarat *Good Corporate Governance* telah dilaksanakan dengan baik dan sehat. Pelaksanaan *Corporate Governance* memiliki manfaat dalam meningkatkan kinerja perusahaan dari proses pengambilan keputusan yang lebih

tepat, meningkatkan operasional perusahaan secara efisien tetapi juga memberikan pelayanan yang baik kepada pemegang saham (Kusdiyanto & Kusumaningrum, 2015).

Kinerja keuangan berkaitan dengan kualitas audit. Audit dilaksanakan untuk memberikan penilaian terkait kewajaran suatu laporan keuangan. Kualitas audit dapat terwujud apabila telah memenuhi standar audit yang berlaku. Standar audit merupakan pedoman bagi auditor dalam melaksanakan tanggung jawabnya dalam mengaudit laporan keuangan entitas. Menurut De Angelo dalam Pancawati (2008), kualitas audit sebagai suatu kemungkinan dimana auditor akan menemukan dan melaporkan pelanggaran yang ada dalam sistem informasi akuntansi kliennya. Sistem akuntansi menurut Bodnar dan William (2000:1) dalam Irda Agustin Kustiwi (2024) mendefinisikan sistem informasi akuntansi sebagai sebuah unsur sumber daya yang digunakan untuk mengolah data sehingga menghasilkan informasi yang berguna. Kualitas audit yang tinggi akan menghasilkan laporan keuangan yang dapat dipercaya sebagai landasan dalam pengambilan keputusan.

Penelitian yang akan kami lakukan kali ini yaitu dengan menggunakan hasil penelitian terdahulu mengenai kualitas audit internal terhadap kinerja keuangan yang ada pada 5 negara yang digunakan sebagai variabel dalam penelitian tersebut. Tujuan dari penelitian ini untuk mengetahui dampak kualitas audit terhadap kinerja keuangan.

### **Auditing**

Auditing atau audit (pemeriksaan) dalam arti luas bermakna evaluasi terhadap organisasi, sistem, proses, atau produk. Audit dilaksanakan oleh pihak yang independen, kompeten, dan objektif yang disebut auditor. Auditing merupakan salah satu bentuk apresiasi yaitu suatu komunikasi dari seorang expert mengenai kesimpulan tentang reliabilitas dari pernyataan seseorang. Menurut Sukrisno Agoes (2019), auditing adalah suatu pemeriksaan yang dilakukan secara kritis dan sistematis, oleh pihak yang independen, terhadap laporan keuangan yang telah disusun oleh manajemen beserta catatan-catatan pembukuan dan bukti-bukti pendukungnya, dengan tujuan untuk dapat memberikan pendapat mengenai kewajaran laporan keuangan tersebut.

### **Manajemen Keuangan**

Menurut mokhammad anwar (2019:5) Manajemen keuangan sebagai sebuah ilmu semakin berkembang dari waktu ke waktu. Aplikasi ilmu manajemen keuangan dalam perusahaan juga berkembang sejalan dengan perkembangan dinamika perusahaan. Selanjutnya menurut Rebin Sumardi dan Dr. Suharyono (2020:1) Manajemen Keuangan merupakan salah satu dari sistem manajemen secara keseluruhan, Seperti kita ketahui bahwa setiap perusahaan/organisasi mempunyai tujuan tertentu, dimana untuk mencapai tujuan tersebut mutlak perlu adanya manajemen.

### **Kualitas Audit**

Audit independen adalah pemeriksaan akun dan catatan keuangan oleh perusahaan audit independen. Audit independen dilakukan oleh individu atau firma independen dengan perusahaan yang diaudit. Semua informasi akun perusahaan harus diperiksa setiap tahun setelah tahun keuangan berakhir. Auditor bertanggung jawab untuk meninjau dan menilai sistem pengendalian internal yang dipelihara oleh organisasi, sistem pengendalian internal yang baik akan mencegah laporan keuangan yang salah. Auditor profesional tidak menerima dokumen utama dalam kuesioner dan kemungkinan besar kesalahan ditemukan selama pengauditan. Menurut Barth dkk. (2008), audit adalah suatu penyelidikan atau pencarian bukti untuk memungkinkan terbentuknya suatu pendapat yang didasarkan pada keyakinan dan keadilan dalam bidang keuangan dan informasi lain dari seseorang atau beberapa orang yang independen terhadap pemeriksa yang bertujuan untuk meningkatkan keandalan informasi.

### **Kinerja Keuangan**

Kinerja keuangan merupakan konsep multi-dimensi (Santos & Brito, 2012; Salleh et al., 2006). Ada berbagai pendekatan untuk mengukur kinerja keuangan secara efektif. Dalam penelitian kami, kinerja keuangan didekati berdasarkan teori pemangku kepentingan dan diukur dalam dua aspek yaitu profitabilitas dan tingkat pertumbuhan. Profitabilitas selalu ditentukan oleh laba bersih berdasarkan perhitungan akuntan (Bédard & Gedron, 2010).

Profitabilitas diukur dengan tingkat yang berbeda, seperti Return on equity (ROE), Price Earnings Ratio (PER) dan Return on assets (ROA). Pengukuran manfaat diperlukan untuk semua perusahaan (Hamdan et. al, 2013). Manfaat dihitung dengan menyeimbangkan antara pendapatan dan biaya. Pendapatan adalah jumlah yang diperoleh dari aktivitas bisnis perusahaan. Tingkat pertumbuhan menunjukkan perluasan dari ukuran perusahaan terkait aset, modal usaha, pangsa pasar, dll.

### **Audit Internal**

Mulyadi (2010:29), audit internal adalah auditor yang bekerja di dalam perusahaan (perusahaan negara maupun perusahaan swasta) yang tugas pokoknya yang bekerja di dalam perusahaan (perusahaan negara maupun perusahaan swasta) yang tugas pokoknya adalah menentukan apakah kebijakan dan prosedur yang telah ditetapkan oleh manajemen puncak telah dipatuhi, menentukan apakah kebijakan dan prosedur yang telah ditetapkan oleh manajemen puncak telah ditaati, menentukan baik atau tidaknya penjiagaan terhadap kekayaan organisasi, menentukan efisien atau tidaknya penjiagaan terhadap kekayaan organisasi, menentukan efisiensi dan efektivitas kegiatan organisasi dan efektivitas prosedur kegiatan organisasi, serta menentukan keandalan informasi yang dihasilkan oleh berbagai bagian dalam organisasi. informasi yang dihasilkan oleh berbagai bagian dalam organisasi.

Pengendalian internal audit menurut Tri R, *etc* (2023), Pagach, D., & Wiecezorek-Kosmala, M. (2020) dalam penelitian Kustiwi dan Hwihanus (2023) adalah bagian dari proses bisnis manajemen untuk memastikan bahwa pelaporan keuangan dan operasionalnya efektif, efisien, andal, dan akurat. Tujuan pengendalian internal audit adalah untuk menjaga aset perusahaan, memastikan bahwa perusahaan mematuhi kebijakan dan peraturan, dan mencegah penipuan dan ketidaksesuaian.

### **METODE**

Penelitian ini menggunakan metode penelitian kualitatif dengan menggunakan pendekatan deskriptif. Penelitian Kualitatif adalah penelitian yang digunakan untuk meneliti pada kondisi objek alamiah, dimana peneliti merupakan instrumen kunci. Menurut Sugiyono (2011: 55), metode penelitian kualitatif adalah metode penelitian yang berlandaskan pada filsafat postpositivisme, digunakan untuk meneliti pada kondisi obyek yang alamiah, (sebagai lawannya eksperimen) dimana peneliti adalah sebagai instrumen kunci, pengambilan sampel sumber data dilakukan secara purposive dan snowball, teknik pengumpulan dengan triangulasi (gabungan), analisis data bersifat induktif atau kualitatif, dan hasil penelitian kualitatif lebih menekankan makna daripada generalisasi. Populasi dan sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah kualitas audit terhadap kinerja keuangan perusahaan yang ada di 5 negara yang telah kami pilih.

### **HASIL DAN PEMBAHASAN**

#### **Hasil**

Terlihat dari analisis yang diperoleh dari 5 jurnal memperoleh informasi mengenai Kualitas Audit Internal terhadap Kinerja Keuangan perusahaan didapat beberapa hasil dari 5 jurnal tersebut.

Pada negara Nigeria dilakukan penelitian oleh menemukan bukti empiris mengenai pengaruh kualitas audit terhadap kinerja keuangan (ROA) pada negara Nigeria. Kualitas audit berpengaruh secara positif dan signifikan pada Kinerja Keuangan. Akan tetapi hal ini juga, melaporkan bahwa hubungan antara EPS dan Komite Audit dengan ROA menunjukkan hubungan yang tidak positif dan signifikan. Penelitian yang menggunakan perusahaan non-keuangan, membuktikan bahwa bank sebagai unit analisis memiliki hubungan positif dan signifikan antara kualitas audit nya dengan kinerja keuangan. Dari beberapa penelitian yang telah dilakukan pada negara Nigeria dapat disimpulkan bahwa penelitian dapat memberikan bukti empiris mengenai persetujuan pengaruh positif dan signifikan kualitas audit terhadap kinerja keuangan perusahaan yang terdaftar di Nigeria, walaupun atribut kualitas audit seperti biaya audit, pengalaman komite audit, keahlian keuangan komite audit tidak signifikan dan positif, masa kerja auditor dan ukuran perusahaan audit merupakan faktor

kualitas audit yang dominan, dalam kaitannya dengan peningkatan laba atas aset yang ada pada perusahaan-perusahaan di Negara Nigeria.

Selanjutnya penelitian yang dilakukan pada negara Yaman oleh Hazaea Sadam. A, Tabash Mosab I, FA Khatib saleh, Zhu Jinyu, Al- Kuhali Ahmed. A (2020) terkait “ Dampak Kualitas Audit Internal terhadap Kinerja Keuangan Bank Umum Yaman; Sebuah Investigasi Empiris” menunjukkan klasifikasi dampak dari sistem internal audit terhadap kinerja keuangan sektor perbankan di Yaman. hasil menunjukkan dampak yang signifikan pada analisis deskriptif dari sistem internal audit terhadap kinerja keuangan bank komersial di Yaman. Selain itu hasil penelitian menunjukkan bahwa independen auditor, mengikuti standar audit internasional yang relevan untuk mengatur alur kerja selain tata kelola, memiliki dampak signifikan dan positif dalam meningkatkan kinerja keuangan. Penelitian ini menganjurkan bahwa anggota internal audit wajib mempunyai pengalaman yang profesional mereka harus diberikan independensi penuh ketika melakukan pekerjaan mereka, disisi lain untuk memastikan bahwa auditor juga dibentuk khusus untuk meningkatkan dan membantu meningkatkan kinerja keuangan.

Dilanjutkan oleh Violet Nyaboke, Dr. jane Omwenga (2016) dengan Judul “ Kualitas Audit dan Kinerja keuangan Perusahaan terdaftar di bursa efek Nairobi” temuan penelitian ini menunjukkan bahwa kualitas audit berpengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja keuangan, serta semakin besar tingkat independensi auditor semakin besar juga kecenderungan perusahaan menghasilkan laba bersih yang tinggi. Oleh karena itu, pengaruh ukuran auditor juga memberikan dampak positif dan signifikan meskipun pengaruhnya lebih kecil dibandingkan dengan independensi auditor. Hal ini kemungkinan disebabkan oleh tingginya biaya audit yang diterima auditor sehingga dapat menciptakan ikatan antara klien dan auditor.

Penelitian Zunaidah Sulong, John C.Gardner, Amariah Hanum Hussin, Zuraidah Mohd Sanusi, Carl B. McGowan, Jr pada negara Malaysia mengenai Dampak Kepemilikan Manajerial, Leverage dan Kualitas Audit Terhadap Kinerja Keuangan Perusahaan: Bukti Dari Pasar Ace Malaysian (2013) menemukan hasil empiris yang berpengaruh positif dan signifikan antara kualitas audit terhadap kinerja keuangan perusahaan di Malaysia.

Penelitian Thi Thu Hien Phan, Lam Anh Lai, Thi Tam Le, Dung Manh Tran, dang Thuong Tran (2019) di negara Vietnam pada kota Hanoi dengan judul “Dampak kualitas audit terhadap kinerja perusahaan yang terdaftar di Bursa Efek Hanoi”. hasil tersebut menjelaskan bahwa kualitas audit berpengaruh signifikan terhadap kinerja keuangan dan kinerja non-keuangan pada perusahaan yang terdaftar di Hanoi. Sesuai dengan teori keamanan dan pinjaman juga didukung oleh hasil penelitian tersebut. Oleh karena itu, diusulkan beberapa rekomendasi untuk meningkatkan kualitas audit perusahaan audit.

## **Pembahasan**

Penelitian ini membahas pengaruh kualitas audit terhadap kinerja keuangan perusahaan adalah semakin tingginya biaya audit yang diterima auditor sehingga dapat menciptakan ikatan antara klien dan auditor yang dapat mempengaruhi kinerja keuangan perusahaan. Walaupun atribut kualitas audit seperti biaya audit, pengalaman komite audit, keahlian keuangan komite audit tidak signifikan dan positif, masa kerja auditor dan ukuran perusahaan audit merupakan faktor kualitas audit yang dominan, dalam kaitannya dengan peningkatan laba atas aset yang ada pada perusahaan. Auditor yang rasional akan sedapat mungkin memasukkan informasi ini ke dalam pekerjaan audit yang dilakukan dan penetapan harga audit. Oleh karena itu, biaya audit yang dikenakan mungkin mengandung unsur informasi pribadi tentang perusahaan yang mungkin tidak tersedia untuk umum bagi pemangku kepentingan. Sejauh ini biaya audit mencerminkan informasi pribadi ini, biaya tersebut akan lebih tinggi atau lebih rendah dibandingkan jika informasi tersebut tersedia untuk umum. seorang auditor mengenakan biaya yang sangat rendah, hal ini bukan berarti tidak etis asalkan audit dilakukan dengan kualitas yang sesuai. namun bila biayanya tinggi, hal ini tidak etis karena memungkinkan klien untuk terlibat dalam praktik akuntansi yang lebih dipertanyakan. Biaya audit yang sangat tinggi dapat membuat auditor menjadi bergantung

secara finansial pada kliennya dan menciptakan ikatan ekonomi antara auditor dengan kliennya.

Kualitas audit yang baik adalah suatu ukuran yang menunjukkan tingkat kompetensi dan independensi dari auditor dalam mengaudit laporan keuangan yang diperiksanya. Kualitas audit yang baik terhadap kinerja keuangan perusahaan:

1. Meningkatkan Kepercayaan dan Kualitas Laporan Keuangan  
Semakin kredibel laporan keuangan yang diaudit oleh auditor, semakin baik kualitas laporan keuangan yang dihasilkan dan disampaikan kepada pengguna. Kualitas audit internal menjadi indikator penting untuk mempercayai suatu laporan keuangan perusahaan, karena kualitas audit dapat membatasi praktik manajemen laba yang oportunistik dan meningkatkan kinerja perusahaan.
2. Mengurangi Praktik Manajemen Laba dan Manipulasi Pendapatan:  
Kualitas audit internal dapat mengurangi insentif manajer untuk memanipulasi pendapatan, sehingga mengurangi praktik manajemen laba yang dapat mempengaruhi kinerja perusahaan secara negatif. Kualitas audit yang baik dapat membatasi praktik manajemen laba yang oportunistik dan meningkatkan kinerja perusahaan.
3. Mengawasi Manajemen dan Meningkatkan Kinerja Perusahaan:  
Kepemilikan institusional dapat memperkuat pengaruh hubungan kualitas audit terhadap kinerja perusahaan. Kepemilikan institusional dapat membuat manajemen mengambil keputusan secara tepat dalam menggunakan dana, sehingga meningkatkan kinerja perusahaan.

DeAngelo (1981)[20] berpendapat bahwa kualitas audit dapat terganggu ketika terdapat ikatan ekonomi yang signifikan antara auditor dan klien. Hal ini terjadi karena, bagi klien dengan biaya audit yang lebih tinggi, manfaat yang diperoleh auditor dari mempertahankan klien yang menguntungkan ini mungkin lebih besar daripada biaya yang terkait dengan diperbolehkannya pelaporan di bawah standar. Mereka juga berpendapat bahwa premi biaya audit dapat menyebabkan auditor mengkompromikan independensi dan ikatan ekonomi, sedangkan diskon biaya audit dapat mengganggu independensi atau mengurangi upaya audit. Goodwin-Stewart dan Kent (2006) mengatakan bahwa kehadiran komite audit, frekuensi rapat komite audit dan penggunaan audit internal menentukan biaya audit yang lebih tinggi. Komite audit juga berwenang untuk menunjuk dan menetapkan biaya auditor. Efektivitas komite audit memiliki pengaruh pada biaya audit.

Atribut diartikan sebagai sesuatu yang melekat pada suatu hal, termasuk ciri-ciri suatu jasa atau barang. Auditor melaksanakan audit apabila kualitasnya dapat memenuhi persyaratan atau standar auditing, yang terdiri atas:

- 1) Standar umum, Auditor harus mempunyai keahlian dan pelatihan teknis yang memadai, sikap mental yang mandiri dan kemahiran profesional dengan hati-hati dan teliti.
- 2) Standar pelaksanaan kerja lapangan, Perencanaan dan pengawasan audit, pemahaman yang memadai tentang struktur pengendalian intern, dan bukti audit yang memadai dan kompeten.
- 3) Standar pelaporan, Apakah laporan keuangan sesuai dengan prinsip akuntansi yang berlaku umum, pernyataan mengenai inkonsistensi penerapan prinsip akuntansi yang berlaku umum, pengungkapan informatif dalam laporan keuangan, dan menyatakan opini keseluruhan atas laporan keuangan tersebut.

Selain itu penelitian menunjukkan bahwa independen auditor, mengikuti standar audit internasional yang relevan untuk mengatur alur kerja selain tata kelola, memiliki dampak signifikan dan positif dalam meningkatkan kinerja keuangan. Independensi auditor harus dijaga dalam semua aspek yang berkaitan dengan kualitas audit. Auditor tidak dapat terpengaruh dengan mudah, sebagaimana dia melakukan tugasnya untuk kepentingan umum. Jadi, jika seorang auditor kehilangan independensi, maka auditor akan segera kehilangan kesempatan untuk melakukan hal tersebut menjaga independensinya. Independensi auditor terhadap kualitas audit dianggap bergantung pada integritas auditor.

Integritas auditor mempunyai hubungan yang positif dalam memoderasi hubungan kompetensi dan independensi terhadap kualitas audit, hal ini yang berarti integritas auditor dapat memperkuat hubungan. Hal ini berarti bahwa auditor telah memiliki kebebasan mengontrol dalam menyampaikan statement atau opini sesuai dengan hasil pemeriksaannya dan mengekspresikannya dalam rekomendasi atau opini sebagai hasil dari pemeriksaan auditor.

Auditor mempunyai kebebasan dan wewenang tanpa intervensi dalam menyampaikan opini audit, hasil pelaporan akan disajikan sebagaimana hasil audit yang telah dilakukan auditor. Semakin tinggi sikap independen yang dimiliki auditor maka kualitas audit yang dihasilkan oleh auditor semakin meningkat. Ediae (2013) menyatakan bahwa kualitas audit yang diberikan oleh seorang auditor dalam laporan audit yang diterbitkan sebagian besar dipengaruhi oleh independensi dari auditor tersebut.

Kualitas audit perusahaan akan meningkatkan kepercayaan terhadap hasil kinerja keuangan perusahaan. Dalam Pedoman Kualitas Audit, karakteristik kualitas audit antara lain:

- **Signifikansi.** Seberapa penting hal yang diperiksa dalam audit Hal ini, pada gilirannya, dapat dinilai dalam beberapa dimensi, seperti ukuran keuangan pihak yang diaudit dan dampak kinerja pihak yang diaudit terhadap masyarakat luas atau terhadap isu-isu kebijakan nasional yang utama.
- **Keandalan.** Apakah temuan dan kesimpulan audit mencerminkan secara akurat kondisi sebenarnya sehubungan dengan hal yang diperiksa? Apakah semua asersi dalam laporan audit atau produk lainnya didukung sepenuhnya oleh data yang dikumpulkan dalam audit
- **Objektivitas.** Apakah audit dilakukan dengan cara yang tidak memihak dan adil tanpa memihak atau merugikan? Auditor harus mendasarkan penilaian dan opininya semata-mata pada fakta dan analisis yang baik.
- **Ruang Lingkup.** Apakah rencana tugas audit dengan tepat memenuhi semua elemen yang diperlukan untuk keberhasilan audit?

Pengaruh kualitas audit internal terhadap kinerja keuangan dilihat dari, Kualitas audit yang tinggi memerlukan kebijakan imbalan jasa yang jelas dan akurat, sehingga dapat meningkatkan kinerja keuangan perusahaan, Kualitas audit yang tinggi dapat membantu dalam deteksi salah saji material dalam laporan keuangan, sehingga dapat meningkatkan kinerja keuangan perusahaan. Dengan demikian, kualitas audit yang tinggi dapat meningkatkan kinerja keuangan perusahaan.

Dalam sintesis, hubungan antara kinerja keuangan dan kualitas audit internal adalah kompleks dan dipengaruhi oleh berbagai faktor, termasuk kepemilikan institusional dan efektivitas audit internal. Audit internal yang efektif dan independen dapat meningkatkan kinerja keuangan organisasi, sedangkan kualitas audit internal yang kurang baik dapat mempengaruhi kinerja keuangan negatif. Kinerja keuangan yang baik dapat diukur menggunakan indikator seperti Return on Assets (ROA) dan Return on Equity (ROE). Kinerja keuangan yang baik menunjukkan bahwa perusahaan memiliki kemampuan untuk menghasilkan laba yang stabil dan meningkatkan nilai perusahaan. Kinerja keuangan yang baik memiliki hubungan yang signifikan dengan kualitas audit. Kualitas audit yang baik dapat meningkatkan kinerja keuangan perusahaan dengan memastikan bahwa informasi keuangan yang dihasilkan adalah akurat dan dapat dipercaya. Kinerja keuangan yang baik dapat diukur menggunakan indikator seperti ROA dan ROE, dan dapat dipengaruhi oleh faktor-faktor seperti kepemilikan institusional dan efektivitas audit internal.

Selain meningkatkan kualitas audit kinerja keuangan perusahaan juga dapat ditingkatkan melalui

1. Meningkatkan profitabilitas dapat dilakukan dengan meningkatkan penjualan, mengurangi biaya, dan meningkatkan efisiensi operasional.
2. Meningkatkan likuiditas dapat dilakukan dengan meningkatkan kemampuan perusahaan dalam memenuhi kewajiban keuangan yang harus segera diselesaikan.

Hal ini dapat dilakukan dengan meningkatkan pengelolaan aset, mengurangi biaya, dan meningkatkan kemampuan perusahaan dalam menghadapi krisis keuangan.

3. Meningkatkan pengawasan internal dapat dilakukan dengan meningkatkan kemampuan perusahaan dalam mengendalikan aset dan mengurangi biaya.
4. Meningkatkan pengambilan keputusan dapat dilakukan dengan menggunakan data akuntansi yang relevan dan sesuai standar akuntansi yang berlaku.

Dengan kinerja keuangan yang dapat diandalkan maka perusahaan akan mampu mengetahui kualitas audit perusahaan saat ini. Dengan demikian perusahaan akan mampu merencanakan proses bisnisnya untuk mencapai tujuan perusahaan dengan kinerja keuangan perusahaan yang tinggi. Kinerja keuangan yang baik juga dapat meningkatkan nilai perusahaan dan meningkatkan kepercayaan investor.

Selanjutnya secara simultan kinerja keuangan perusahaan mendapatkan peran signifikan dari struktur kualitas audit. Demikian untuk mengembangkan kinerja perusahaan perlu didukung dengan struktur kualitas audit yang baik juga. Dengan pelaksanaan keputusan ekonomi yang tepat serta didukung kualitas audit yang dapat dipercaya maka akan meningkatkan kinerja keuangan perusahaan.

Selain dari pembahasan mengenai kualitas audit internal terhadap kualitas audit, peneliti telah memperoleh hasil bahwa dengan menggunakan indikator pengukuran yang sama belum tentu akan memberikan hasil penelitian yang sama pula. Seperti halnya penelitian yang menggunakan pengukuran kinerja keuangan perusahaan Bank dan non-Bank yang telah didapat oleh peneliti.

Hasil penelusuran yang didapat oleh peneliti menggambarkan bahwa Dalam sintesis, kualitas audit yang baik memiliki peran penting dalam meningkatkan kepercayaan dan kualitas laporan keuangan, mengurangi praktik manajemen laba dan manipulasi pendapatan, meningkatkan profesionalisme dan kinerja auditor, serta mengawasi manajemen dan meningkatkan kinerja perusahaan.

## SIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan peneliti mengenai kualitas audit terhadap kinerja keuangan pada Negara Nigeria, Yaman, Nairobi, Malaysia, dan Vietnam mengasumsikan bahwa penelitian kualitas audit ini akan terus berlanjut dengan seiringnya waktu dan dengan fenomena-fenomena yang selalu ada mengenai kualitas audit.

Kualitas Audit berpengaruh terhadap kualitas laporan keuangan. Penelitian ini menunjukkan semakin tinggi kualitas audit maka semakin tinggi pula kualitas dari laporan keuangan. Hal ini disebabkan tingginya kualitas audit dapat memberikan citra atau pengaruh positif bagi investor terhadap kualitas laporan keuangan. Kualitas audit yang tinggi dianggap sebagai solusi yang menjembatani konflik kepentingan antara manajemen dan principal, sesuai dengan teori agensi.

Penelitian ini menunjukkan bahwa kualitas audit internal berpengaruh terhadap kinerja keuangan perusahaan. Hasil tersebut terlihat dari semua jenis ukuran kinerja keuangan perusahaan baik Bank atau Perusahaan lainnya. Kualitas Audit internal di dalam perusahaan sangat penting perannya agar tidak terjadi benturan kepentingan manajemen perusahaan. Selain itu, laporan yang dihasilkan oleh auditor internal perusahaan juga dapat membantu manajemen serta para stakeholder untuk proses pengambilan keputusan.

## DAFTAR PUSTAKA

- Abraham, R., el Chaarani, H., & Tao, Z. (2024). The Impact of Audit Oversight Quality on the Financial Performance of U.S. Firms: A Subjective Assessment. *Journal of Risk and Financial Management*, 17(4), 151. <https://doi.org/10.3390/jrfm17040151>
- Agoes, S. (2017). *Auditing : Petunjuk Praktis Pemeriksaan Akuntan oleh Akuntan Publik* (5th ed.). Penerbit Salemba Empat.
- Ahmeti, A., Kalimashi, A., Ahmeti, S., & Aliu, M. (2022). Impact of internal audit quality on the financial performance of insurance companies: Evidence from Kosovo. *Journal of*

*Accounting Finance and Auditing Studies (JAFAS).*  
<https://doi.org/10.32602/jafas.2022.015>

- Bouteïna, E. G., & Abdeslam, C. (2021). Internal Audit Quality and Financial Performance: A systematic Literature Review Pointing to New Research Opportunities . *Revue Internationale Des Sciences de Gestion*, 4(2), 794–820.
- Hazaea, S. A., Tabash, M. I., Khatib, S. F. A., Zhu, J., & Al-Kuhali, A. A. (2020). The Impact of Internal Audit Quality on Financial Performance of Yemeni Commercial Banks: An Empirical Investigation. *The Journal of Asian Finance, Economics and Business*, 7(11), 867–875. <https://doi.org/10.13106/jafeb.2020.vol7.no11.867>
- Kaawaase, T. K., Nairuba, C., Akankunda, B., & Bananuka, J. (2021). Corporate governance, internal audit quality and financial reporting quality of financial institutions. *Asian Journal of Accounting Research*, 6(3), 348–366. <https://doi.org/10.1108/AJAR-11-2020-0117>
- Koerniawan, I. (2021). *Auditing: Konsep dan Teori Pemeriksaan Akuntansi* (E. Endaryati, Ed.). Yayasan Prima Agus Teknik .
- Nkemjika, O. M., Sunday, A. A., & Nwamaka, O. C. (2017). Audit Quality, Abnormal Audit Fee and Auditor Attributes. *International Journal of Management Excellence*, 8(3), 973. <https://doi.org/10.17722/ijme.v8i3.292>
- Nurmamedova, T. (2021). The Impact Of Audit Quality On The Financial Perfomance Of Listed Companies In Russia. *Print) International Journal of Social Science and Humanities Research*, 9(2), 313–319. [www.researchpublish.com](http://www.researchpublish.com)
- Phan, T. T. H., Lai, L. A., Le, T. T., Tran, D. M., & Tran, D. T. (2020). The impact of audit quality on performance of enterprises listed on Hanoi Stock Exchange. *Management Science Letters*, 217–224. <https://doi.org/10.5267/j.msl.2019.8.001>
- Ping, X. F., & Loang, O. K. (2023). Impact Of Internal Audit On Financial Statement Quality Of China's Sme Board. *International Journal of Accounting, Finance and Business (IJAFB)*, 8(46), 106–118.
- Saputra, Y. T., & Kubertein, A. (2023). Pengaruh Kualitas Audit Terhadap Kinerja Perusahaan Dengan Kepemilikan Institusional Sebagai Variabel Moderating. *Balance: Media Informasi Akuntansi Dan Keuangan*, 15(1), 47–54. <https://doi.org/10.52300/blnc.v15i1.8610>
- Soyemi, K. A., Tiamiyu, M. A., & Omale, O. E. (2014). Audit Quality Attributes And Financial Performance Nexus: Further Evidence From Nigeria. *Proceedings of the 7th Annual International Academic Conference on Accounting and Finance Disruptive Technology: Accounting Practices, Financial and Sustainability Reporting*.
- Tarmidi, D., Fitria, G. N., & Ahmad, Z. (2019). Financial Performance and Audit Quality: Comparative Study of Investor Reaction. *Scholars Bulletin*, 05(12), 828–833. <https://doi.org/10.36348/sb.2019.v05i12.019>
- Yuniarti, R., & Zumara, W. M. (2013). Audit Quality Attributes and Audit Client Satisfaction. *International Journal of Humanities and Management Sciences (IJHMS)* , 1(1), 96–100.